

**RENCANA MENIKAH SEBAGAI MOTIVASI MAHASISWA DALAM
MENYELESAIKAN SKRIPSI DI KELAS BKI SEMESTER VIII ANGKATAN
2017 INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG
BANYUWANGI**

Laila Masruroh

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Islam, Institut Agama Islam Darussalam Blokagung

e-mail : lailamasruroh79@gmail.com

Abstract

The purpose of the study was to describe the Marriage Plan as Student Motivation in Completing Thesis in Class VIII Semester BKI 2017 at the Darussalam Islamic Institute, Blokagung Banyuwangi. In this research, the type of research used is qualitative research. Data collection techniques used are interviews, observation, documentation. The results of the research conducted through observation, interviews and documentation showed that of the four students who were used as subjects, the four subjects had the same forms of motivation, namely the form of intrinsic motivation and extrinsic motivation, only that they had different reasons in each form. And the plan to get married also turned out to be one of the motivations for them, whether it came from within themselves or from outside.

Keywords: *Motivation, Marriage, Thesis*

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan Rencana Menikah Sebagai Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi di Kelas BKI Semester VIII angkatan 2017 Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode

wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa dari keempat mahasiswa yang dijadikan subjek, keempat subjek memiliki bentuk-bentuk motivasi yang sama yakni bentuk motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, hanya saja memiliki alasan yang berbeda dalam setiap bentuknya. Dan rencana menikah ternyata juga menjadi salah satu motivasi bagi mereka, baik itu datangnya dari dalam diri mereka maupun datang dari luar.

Kata Kunci: Motivasi, Pernikahan, Skripsi.

PENDAHULUAN

Menikah berarti menyempurnakan iman dan agama. Bagi sang suami, dengan menikah ia akan memikul amanah terbesar dalam hidupnya yakni bertanggung jawab memelihara dan membimbing keluarga menuju jalan kebenaran. Mahasiswa sendiri merupakan orang yang belajar diperguruan tinggi, baik di Universitas, Institut, maupun Akademi. Setelah menyelesaikan belajar dibangku sekolah, sebagian siswa ada yang menganggur, mencari pekerjaan, atau melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi. Mereka yang melanjutkan ke perguruan tinggi disebut mahasiswa. Berbeda dengan pada tingkat sebelum belajar diperguruan tinggi, dibangku sekolah sebelumnya biasanya murid yang menerima pengetahuan dari guru, di perguruan tinggi mahasiswa lebih aktif dalam mencari pengetahuan dan guru sebagai fasilitator yang membantu mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah disepakati.

Ikatan pernikahan bagi mereka yang masih berstatus mahasiswa mungkin menjadi dilema besar untuk diperbincangkan walaupun pada kenyataannya rata-rata dari mereka sudah memiliki hubungan khusus dengan lawan jenis, namun jika di sarankan untuk segera menikah kebanyakan dari mereka akan menolak, karena berfikiran bahwa berstatus menikah dan mahasiswa adalah dua

jalan yang berbeda, sehingga jika di satukan akan menyebabkan ketidak sinkronan dan tidak terpenuhi kewajiban-kewajiban dari keduanya, namun secara realita, tidak jarang mahasiswa yang masih duduk di bangku perkuliahan sudah ada yang melangsungkan pernikahan, tetapi banyak pula yang memilih untuk tetap bersabar sembari menunggu studi memang benar-benar terselesaikan, sedangkan salah satu persyaratan dari perguruan tinggi untuk menyatakan mahasiswanya lulus atau selesai menempuh studi adalah terselesaikannya tugas akhir atau Skripsi.

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya dalam rangka penyelesaian program sarjana (S-1) strata satu, Hal ini berlaku bagi mahasiswa di perguruan tinggi manapun. Namun, kerap terjadi mahasiswa merasa kebingungan untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsinya, ada yang terkendala susah menemukan masalah untuk dibahas, susah menemukan judul yang pas, susah bertemu dosen pembimbing, dosen pembimbing tidak sesuai dengan apa yang di inginkan, dilema ganti-ganti permasalahan, atau ada yang sudah sampai tahap seminar proposal tapi terpaksa bongkar ulang isi proposal karena di anggap kurang pas oleh penguji, dan masih banyak lagi masalah yang tidak bisa peneliti tuliskan satu-persatu. Tetapi tidak jarang pula mahasiswa yang lancar-lancar saja dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsinya dengan tepat waktu. Dengan berbagai macam kendala yang di hadapi mahasiswa, rata-rata dari mereka memiliki faktor pendukung berupa motivasi yang di jadikan acuan untuk pantang menyerah dan segera menyelesaikan skripsi.

Hal-hal yang dapat memotivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pun banyak, seperti misalnya mahasiswa ingin segera merasakan dunia pekerjaan, mahasiswa ingin segera terbebas dari hingar bingar kampus dan segala tugas-tugasnya, mahasiswa ingin segera pulang ke kampung halaman, dan bahkan tidak jarang pula mahasiswa yang termotivasi dalam menyelesaikan

skripsinya oleh sebuah pernikahan. Seperti hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa kelas BKI Semester VIII Angkatan 2017 IAI Darussalam Banyuwangi, bahwasanya dari 35 mahasiswa 4 darinya menjadikan menikah sebagai motivasi untuk segera menyelesaikan tugas akhir atau yang kita kenal dengan skripsi, hal inilah yang pada akhirnya menggugah peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Rencana Menikah Sebagai Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi di Kelas BKI Semester VIII Angkatan 2017 Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi”**.

LANDASAN TEORI

1. Motivasi

Istilah motivasi berasal dari akar kata motif, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *motive* atau *motion*, yang berarti gerak atau sesuatu yang bergerak, dorongan, rangsangan, atau daya penggerak yang ada dalam diri seseorang. Secara logika kenapa motif dimaknai dengan gerak, karena motif sesungguhnya adalah gerakan yang dilakukan oleh manusia. Dengan kata lain, motif adalah perbuatan tingkah laku. Adapun motivasi merupakan istilah yang menunjuk pada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang di timbulkannya, dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan. Motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.¹

2. Pernikahan

Kata nikah dalam bahasa diucapkan untuk arti berkumpul dan bersenggama, sedang dalam istilah syara' diucapkan untuk arti akad yang mengandung rukun dan syara'. Nikah disunahkan bagi orang yang sudah membutuhkan sebab gejala jiwa ingin bersenggama dan memiliki biaya

¹ Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Konsep, Teori Dan Aplikasinya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 31.

misalnya, mahar dan nafkah, maka jika tidak memiliki biaya ia tidak di sunahkan untuk menikah.²

Menikah juga diatur dalam sebuah perundang-undangan di Indonesia dalam UU No. 1 tahun 1974 Bab 1 Pasal 1 yang menyebutkan bahwa: “perkawinan atau pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan yang maha Esa”.³

3. Skripsi

Dalam Derry dan Jubilee mengatakan bahwa penulisan skripsi adalah syarat lulus mendapatkan gelar kesarjanaan khususnya untuk gelar S-1. Skripsi juga merupakan perwujudan dari segala studi yang telah ditelaah selama mahasiswa S-1 itu kuliah, lalu yang diaplikasikan dalam bentuk penelitian.⁴

a. Faktor pendukung

Menurut Dian bahwa salah satu faktor pendukung dalam penyelesaian skripsi yakni motivasi, dimana dalam menghadapi sebuah hambatan dalam penyelesaian skripsi diperlukan juga sumber motivasi yang tepat untuk memperkuat benteng diri. Sumber motivasi itu dapat berasal dari luar dan dalam individu. Motivasi yang berasal dari dalam individu bisa berupa penemuan tujuan tertentu, merasa ingin tahu, merasa bertanggungjawab, dll. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar adalah untuk mendapatkan penghargaan, mendapatkan pujian, janji akan mendapatkan hadiah dll. Kemampuan untuk menjaga motivasi tersebut

² Ibnu aby zain, *fathul qorib 3*, (kediri: zamzam 2016), h.82

³ Tihami sohari sahrani, *Fikih Munakahat Kajian Fikih Lengkap* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), h.15.

⁴ Derry Iswidharmanjaya dan Jubilee Enterprise, *Membuat Skripsi Dengan Open Office.Org Write 2.0*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006), 2.

tetap ada menjadi hal yang sangat penting setelah seorang individu menemukan sumber-sumber motivasinya.⁵

b. Faktor penghambat

Menurut Ibnu dan Yoga bahwa faktor-faktor penghambat penyelesaian skripsi yakni:⁶

- 1) Pengajuan judul
- 2) Bimbingan skripsi
- 3) Pengambilan data penelitian
- 4) Ujian

Menurut JJ.Siang dalam Julita mengatakan bahwa hambatan yang terdapat dalam penyelesaian skripsi terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal meliputi kurangnya minat atau motivasi dalam diri mahasiswa dan kemampuan akademik yang rendah dalam menuangkan masalah atau ide. Faktor eksternal yaitu sulitnya materi atau judul yang dikerjakan, sulitnya pencarian literatur atau data dan permasalahan dengan dosen pembimbing saat konsultasi pembimbing.⁷

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang memiliki ciri khas alami sebagai sumber data langsung, penulis buku kualitatif lainnya menurut Dezin yang sebagaimana telah dikutip Moleong mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan mengenai motivasi, pernikahan, skripsi yang terjadi dan dilakukan dengan cara melibatkan metode-

⁵Dian Wibowo Utomo, hambatan, Motivasi, Dan Strategi Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma Yang Sedang Mengerjakan Skripsi, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2009),16-17, diambil dari https://repository.usd.ac.id/2311/2/019114158_Full.pdf, diakses pada tanggal 07 Juni 2017 pukul 11.21

⁶ Ibnu Siswanto dan Yoga Guntur Sampurno, “Faktor-Faktor Penghambat Pengerjaan Tgas Akhir Skripsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY”, dimuat dalam *Jurnal Taman Vokasi*, Vol.3, No.32, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 639-640.

⁷ Julita, “Faktor-Faktor Penghambat Dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga”, dimuat dalam *Jurnal E-Journal Home Economic and Tourism* , Vol. 10, No. 3, hal. 4, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2015),

metode yang ada dalam penelitian kualitatif.⁸ Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menganalisa fakta yang terjadi, untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

HASIL

Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat seseorang mau melakukan suatu tindakan. Motivasi juga merupakan suatu dorongan yang timbul dari seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Bentuk-bentuk motivasi secara garis besar terdiri atas motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik yang nantinya akan di wujudkan dalam suatu tindakan.⁹ Sebagaimana empat subjek yang berhasil di teliti oleh peneliti, mereka memiliki bentuk motivasi yang berbeda-beda.

Dan telah kita ketahui usia-usia pada mahasiswa sudah tergolong pada usia remaja akhir dan memasuki pada dewasa awal. Pada masa-masa tersebut dan sebagai mahasiswa semester akhir sudah sewajarnya memikirkan tentang sebuah kehidupan baru yakni kehidupan dalam sebuah pernikahan. Pada masa-masa itu pun kebanyakan dari mahasiswa sudah memilih dan menentukan pilihan pasangan untuk masa depannya. Pada mahasiswa semester akhir itu biasanya merupakan usia-usia dimana mahasiswa sedang merasa terbawa perasaan untuk segera merasakan jenjang pernikahan. Pernikahan dapat menjadi suatu daya penggerak pendorong bagi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya selain itu sebagai mahasiswa semester akhir sudah memiliki tugas wajib yakni tugas akhir berupa skripsi. Dimana skripsi ini merupakan suatu karya tulis ilmiah yang harus mahasiswa buat sendiri sebagai tugas individu dan skripsi sebagai penentu lulus tidaknya mahasiswa dari perguruan tinggi. Motivasi merupakan suatu daya penggerak yang menggerakkan seseorang dalam melakukan sesuatu. Motivasi juga merupakan

⁸ Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT remaja rosdakarya, 2019), 5.

⁹ Tri Rusmi Widayatun, *ilmu perilaku M.A. 104*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama, 1999), 114.

suatu dorongan yang akan menimbulkan suatu tindakan, dimana dengan tindakan tersebutlah yang akan digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Salah satu contohnya pada mahasiswa yang termotivasi dalam menyelesaikan skripsi. Motivasi disini sebagai penggerak atau pendorong mahasiswa untuk menimbulkan suatu tindakan yang mana tindakan tersebut akan membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Banyak hal yang dapat menjadi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, dan salah satunya yakni rencana menikah.

Seperti pernyataan dari FA bahwa bentuk motivasi FA dalam menyelesaikan skripsi antara lain adalah impian dari orang tua terlebih Almarhum ibu FA yang menginginkan FA menjadi seorang sarjana, dan sebagai anak terakhir FA ingin mewujudkan impian orang tua dan tidak ingin mengecewakan orang-orang terdekat FA dan bentuk motivasi FA adalah bentuk motivasi ekstrinsik yakni motivasi yang datang dari orang tua dan orang-orang terdekat FA. Adapun pernikahan adalah salah satu motivasi bagi FA untuk segera menyelesaikan skripsinya, mengingat tanggal pernikahan yang telah di tentukan oleh keluarga, dan salah satu persyaratannya adalah FA telah melaksanakan wisuda S1. Usaha yang dilakukan oleh FA menurut Herminarto dan Hamzah merupakan motivasi yang dapat mendorong dan memberikan kekuatan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang di inginkan.¹⁰ Dan berkaitan dengan keinginan FA untuk segera menyelesaikan skripsi karena terdorong untuk mencapai suatu tujuan yakni segera menikah.

Sedangkan untuk menyalurkan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi, tindakan yang dilakukan FA adalah dengan meminta bimbingan dari dosen pembimbing, dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan skripsi.

Selanjutnya bentuk motivasi HK adalah motivasi yang timbul dari dalam diri HK, HK mempunyai kemauan untuk segera menyelesaikan skripsi karena

¹⁰ Herminarto Sofyan dan Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Penerapan Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012), 11-13.

beranggapan bahwa seseorang bisa maju pada fase selanjutnya jika bisa melewati fase saat ini dan motivasi ini disebut motivasi intrinsik, motivasi lainnya adalah motivasi ekstrinsik yang berupa dorongan dari keluarga HK. Sedangkan dari hasil wawancara dengan HK, dan apakah rencana menikah menjadi salah satu motivasi HK dalam menyelesaikan skripsi, maka jawabannya adalah iya, HK yang memang sudah lama menjalin hubungan memang merasa hubungannya sudah saatnya melangkah ke jenjang yang lebih serius terlebih HK mendapat dukungan dari keluarga pasangannya, yang selalu menanyakan kapan menikah, mau nikah di mana dan pertanyaan-pertanyaan pernikahan lainnya, dan HK sebagai laki-laki yang bertanggung jawab tidak ingin menunda-nunda menikah dengan tidak menyelesaikan skripsi tahun ini. Jika dikaitkan dengan teori motivasi oleh Sardiman, motivasi HK untuk menuju jenjang yang lebih serius adalah motivasi intrinsik, dimana motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar.¹¹ Adapun dukungan dari keluarga pasangan HK juga bisa dikatakan Motivasi Ekstrinsik.

Dengan adanya motivasi intrinsik maupun ekstrinsik dari HK, HK menyalurkan motivasinya dengan cara sering bertanya pada dosen pembimbing juga rajin-rajin sharing dengan teman-teman yang juga sedang mengerjakan skripsi, baik itu teman sekelasnya yakni kelas BKI maupun kelas lain.

Dalam diri LH, motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi sudah ada sejak pertama masuk di kelas BKI Angkatan 2017, LH yang sudah pernah kuliah dan gagal tidak ingin menyia-nyiakan kesempatan keduanya, mengingat umur LH yang saat ini sudah 27 tahun, motivasi ini termasuk motivasi intrinsik karena timbul dari dalam diri LH sendiri Dan pada diri LH, rencana menikah juga menjadi motivasinya menyelesaikan skripsi, karena pada bulan april lalu LH telah berhasil melamar pasangannya maka pihak keluarga

¹¹ Sardiman A M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2012) , 89.

LH dan keluarga pasangan juga mendukung LH untuk segera menikah, dan sang calon istri yang kebetulan sudah sarjana, maka LH semakin termotivasi untuk menyelesaikan skripsi. Motivasi ini jika kita kaitkan dengan teori Rismawaty termasuk pada motivasi psikologis yang tergolong dalam kategori motivasi kasih sayang, dimana dorongan yang LH dapatkan bertujuan untuk menjaga keharmonisan serta menciptakan dan memelihara hubungan yang baik dengan orang tua, calon mertua juga pasangan LH dan wujud tindakan yang LH lakukan sebagai bukti bahwa LH termotivasi adalah dengan membaca banyak literatur untuk memperkaya diri dan referensi skripsi LH, tak hanya itu LH juga rajin memantau SIAKAD, karena LH merasa pentingnya untuk mengetahui apakah masih ada mata kuliah yang tertinggal atau tidak di semester sebelumnya.

Dan bentuk motivasi yang terakhir, adalah bentuk motivasi yang hadir pada diri AF, yang berupa motivasi ekstrinsik karena motivasi AF bermula dari dorongan orang tua AF yang menginginkannya untuk segera menyelesaikan skripsi agar bisa segera pulang dan membantu berjalannya pendidikan yang dirintis oleh orang tuanya dirumah, dan sebagai anak pertama, AF sangat ingin mewujudkan keinginan kedua orang tuanya, sebagai bentuk *Birulwalidain*. Dan rencana menikah ternyata juga menjadi motivasi AF karena AF juga merasa umurnya yang sudah waktunya untuk menikah, dan ini sesuai dengan teori Maslow tentang kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki serta dimiliki.¹² Dan dukungan dari orang tua AF merupakan bentuk motivasi yang menurut Rismawaty, yakni motivasi psikologi yang tergolong motivasi kasih sayang, adanya keinginan orang tua AF menikah setelah AF lulus kuliah menjadi salah satu cara AF menciptakan hubungan baik dengan kedua orang tua yakni mematuhi perintah orang tuanya.

Dan hal yang dilakukan AF sebagai bentuk motivasinya adalah dengan mengerjakan skripsi semaksimal mungkin, AF juga rajin bertanya dan sharing dengan teman-teman sekelasnya dan tak lupa AF juga meminta bimbingan dari

¹² Rismawaty, *Kepribadian & Etika Profesi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), .51.

dosen pembimbing AF.

DISKUSI

1. Rencana menikah sebagai motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi dari FA

“pernikahan menurut saya adalah kehidupan yang baru, tanggung jawab baru, kalo bisa disebut ya tanggung jawab baru, ibarat kalo beli buku tulis yang baru, bagaimana kita itu menulis sesuatu yang bermanfaat, yang baik di buku tersebut, dan itu bukan hanya di dunia saja, namanya pernikahan kan bukan hanya untuk didunia saja tapi ibadah untuk bisa sampai ke akhirat, makanya sebenarnya memang harus di percepat.”

Dan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada FA mengenai menikah sebagai salah satu motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, FA mengatakan bahwa:

“jelas menjadi motivasi karena syawal kemarin emang udah lamara, beberapa bulan kedepan juga memang sudah di tentukan tanggal pernikahan, jadi ya harus berjuang dulu untuk pendidikan setelah itu baru mikir menikah, ya walaupun semua keluarga sudah mempersiapkannya. Dan lagi memang pesan orang tua dari awal untuk saya menyelesaikan pendidikan, jadi jangan sampai ada suatu hal yang mengganggu kuliah, termasuk menikah, jadi sebenarnya udah mau di nikah i dari semester dua tapi harus menunggu sampai selesai wisuda.”

Dari pernyataan FA diatas bahwa kini yang menjadi salah satu yang membuat FA termotivasi menyelesaikan skripsi yakni:

a. Pernikahan, FA menjelaskan bahwa pernikahannya yang memang sudah memiliki tanggal, jadi fase skripsi ini memang harus segera di selesaikan terlebih dahulu.

2. Rencana menikah sebagai motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi dari HK

“pernikahan merupakan pengorbanan, ya ada sebuah tanggung jawab yang sangat besar ketika seseorang benar-benar memutuskan untuk melaksanakan pernikahan, karena disitu sudah dituntut untuk mandiri, tidak mengandalkan kedua orang tua lagi, pernikahan juga merupakan bertemunya dua insan didalam ikatan batin yang itu disahkan oleh KUA, baik itu menggunakan bahasa indonesia atau bahasa arab, dan di

setujui oleh wali."

Mengenai pernikahan yang menjadi motivasi HK dalam menyelesaikan skripsi. Dari hasil wawancara peneliti dengan subjek HK mengatakan bahwa ada beberapa hal yang membuat HK menjadikan pernikahan sebagai motivasi HK menyelesaikan skripsinya, salah satunya HK mengatakan bahwa:

"ya kalo ditanya apakah pernikahan menjadi motivasi saya ya jawabannya iya, karena saya memang sudah menjalin hubungan sejak semester 2, ya kalo di hitung tiga tahun lebih udahan, dan dari kedua keluarga kami juga sudah sama-sama tau, dan emang dari keluarga pasangan saya selalu bertanya kapan akan lamaran dan nikah, dan saya bilang ke pasangan, yang memang sama-sama menyelesaikan skripsi bahwa "kita cepet selesaikan skripsi gek persiapan nikah", ya mohon doanya juga, emang dari pembicaraan keluarga inyaallah niat menikah syawal depan."

Sesuai dengan pernyataan HK di atas bahwa HK termotivasi menyelesaikan skripsinya dengan pernikahan karena adanya dorongan dari Keluarga pasangan yang sudah terlalu sering bertanya kapan menikah, maka HK sebagai laki-laki tidak ingin menunda-nunda dengan tidak menyelesaikan skripsi tahun ini.

3. Rencana menikah sebagai motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi dari LH
"pernikahan adalah pertalian antar dua sejoli dalam bingkai agama yang disahkan dengan akad, dengan adanya saksi, adanya penghulu, adanya mahar dan pernikahan itu dilakukan di KUA, ya walau dirumah, di masjid dan dimana aja ga masalah sebenarnya"

Sedangkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada subjek LH mengenai motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dengan pernikahan, LH mengatakan bahwa:

"sebenarnya rencana menikah tidak jadi sesuatu hal yang membuat saya harus menyelesaikan skripsi sesegera mungkin, karena menikah itu relatif, untuk jadwalnya bisa di ubah-ubah, tapi kalo skripsi bukan saya yang

mengatur, terlebih lagi sebenarnya insiden kemarin itu ya mendadak, karena pasangan saya itu mau boyong jadi sama Umi (Bu nyai Mahmudah Ahmad) bulan april kemarin diminta untuk segera lamaran, agar ketika di rumah, tidak di tanya-tanyai."

Dari pernyataan diatas, sebenarnya menikah bukan menjadi motivasi utama LH untuk sesegara mungkin menyelesaikan skripsi, namun ketika kembali di tanyai LH mengatakan bahwa:

"tapi ya karena calon saya saat ini sudah berumur 25 tahun dan sudah selesai kuliah, jadi saya agak beban, jadi mungkin itu salah satu motivasi juga untuk menyelesaikan kuliah, dan pasangan saya juga menuntut untuk menyelesaikan skripsi dulu baru menikah, la jarene lak gak mari gak rabi-rabi og dan dari keluarga saya dan keluarga calon juga memberi dorongan untuk segera menikah. "

Dari penjelasan di atas dapat peneliti jelaskan bahwa:

- a. Setelah LH pada bulan april lamaran, pihak keluarga LH dan pasangan mendukung untuk segera menikah.
 - b. Selain itu karena pasangan LH yang terhitung sudah berumur dan sudah berkeinginan menikah, dan mensyaratkan LH untuk segera menyelesaikan skripsi baru menikah.
4. Rencana menikah sebagai motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi dari AF
- "pernikahan adalah menyatukan dua insan yakni laki-laki dan perempuan, bahkan menyatukan dua keluarga untuk mencapai kebahagiaan"*

Sedangkan mengenai pernikahan yang menjadi motivasi AF dalam menyelesaikan skripsi, dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada AF, AF mengatakan bahwa:

"ya iya, karena ya usia saya kan ya sudah usia menikah, saya juga sebenarnya pengen menikah di umur segini, ya walaupun dari saya sendiri belum punya calon, ya terus juga dari kedua orang tua sendiri juga ingin saya segera menikah, maka dari itu dengan selesainya saya skripsi saya di minta pulang dan mau di nikahkan mungkin, karena dulu juga udah pernah mendiskusikan

seseorang kepada saya, ya tapi belum tau lah, tapi yang pasti jodoh saya di tangan orang tua, karena sampai hari ini saya juga belum memiliki pasangan, jadi pasrah dengan pilihan orang tua aja, mereka lebih tau laki-laki macam apa yang di butuhkan di rumah.”

Dari pernyataan di atas, AF mengungkapkan bahwa termotivasinya AF menyelesaikan skripsi dengan pernikahan yakni begini:

- a. karena AF memang sudah merasa umurnya sudah waktunya menikah.
- b. Dan lagi memang sebenarnya orang tua AF ingin AF segera pulang untuk akan di nikahkan, dan berhubung AF belum punya pilihan, maka AF sudah memasrahkan atas pilihan kedua orang tuanya.

KESIMPULAN

Dari berbagai bentuk motivasi, peneliti mengambil rencana menikah sebagai salah satu motivasi yang dijadikan sebagai faktor pendukung mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, dan motivasi ini terbukti ada pada keempat subjek penelitian yang di lakukan, baik motivasi menikah hadir dari dalam diri subjek atau hadir dari keluarga subjek.

Pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa rencana menikah pada empat subjek penelitian ini berhasil memotivasi mereka untuk segera menyelesaikan skripsi.

SARAN

1. Bagi mahasiswa BKI yang di kenal sebagai konselor atau motivator yakni orang yang mampu memotivasi orang lain, mampu memotivasi diri sendiri sebelum memotivasi orang lain untuk menyelesaikan skripsi supaya mampu menyelesaikan skripsi dan pendidikan S1 dengan tepat waktu. Dan apapun yang menjadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi, baik itu berasal dari dalam diri maupun luar diri, tidak akan berpengaruh apa-apa jika skripsi

tersebut tidak disalurkan dengan mengerjakan skripsi. Karena tidak ada permasalahan yang bisa terselesaikan jika tidak di selesaikan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, dengan banyaknya kekurangan dalam skripsi ini baik dari segi teori maupun pembahasan, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melengkapi kekurangan-kekurangan dengan mencari data semaksimal mungkin, dan membaca lebih banyak lagi literatur khususnya yang menyangkut motivasi agar dapat memperkaya teori peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Konsep,Teori Dan Aplikasinya* (Jakarta: Prenadamedia Group,2018)
- Derry Iswidharmanjaya dan Jubilee Enterprise, *Membuat Skripsi Dengan Open Office.Org Write 2.0*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006)
- Dian Wibowo Utomo, hambatan, Motivasi, Dan Strategi Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma Yang Sedang Mengerjakan Skripsi, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2009),16-17,diambil dari https://repository.usd.ac.id/2311/2/019114158_Full.pdf, diakses pada tanggal 07 Juni 2017 pukul 11.21
- Herminarto Sofyan dan Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Penerapan Dalam Penelitian*,(Yogyakarta: UNY Press, 2012), 11-13.
- Ibnu aby zain, *fathul qorib 3*,(kediri: zamzam 2016)
- Ibnu Siswanto danYoga Guntur Sampurno, “Faktor-Faktor Penghambat Pengerjaan Tgas Akhir Skripsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY”, dimuat dalam *Jurnal Taman Vokasi*, Vol.3, No.32, (Yogykarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 639-640.
- Julita, “Faktor-Faktor Penghambat Dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga”, dimuat dalam *Jurnal E-Journal Home Economic and Tourism* , Vol. 10, No. 3, hal. 4, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2015),
- Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT remaja rosdakarya, 2019)
- Rismawaty, *Kepribadian & Etika Profesi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008)
- Sardiman A M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2012)
- Tihami sohari sahrani, *Fikih Munakahat Kajian Fikih Lengkap* (Jakarta: PT RajagrafindoPersada, 2010)

Tri Rusmi Widayatun, *ilmu perilaku M.A. 104*, (Jakarta: PT Fajar Interpretama, 1999)